

**STRATEGI PENINGKATAN MUTU PENGAJARAN
BAHASA ARAB DI MADRASAH DINIYAH NURUL
UMMAH PUTRI KOTAGEDE YOGYAKARTA**



SKRIPSI

Diajukan Kepada :

**Jurusan Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah Universitas Islam Negeri
Sunan Kalijaga Yogyakarta Untuk Memenuhi Sebagian Syarat-Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Islam**

Disusun Oleh :

Siti Shoimah

Nim : 00420043

**JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA ARAB
FAKULTAS TARBIYAH UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN
KALIJAGA YOGYAKARTA**

2005

Drs. Ahzab Muttaqin, M.Ag.
Dosen Fakultas Tarbiyah
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

NOTA DINAS

Hal : **Skripsi Saudari Siti Shoimah**

Kepada Yth.
Bapak Dekan Fakultas Tarbiyah
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah kami membaca, meneliti dan memberi petunjuk serta mengadakan perbaikan seperlunya terhadap skripsi saudara :

Nama : Siti Shoimah
NIM : 00420043
Jurusan : Pendidikan Bahasa Arab
Judul : Strategi Peningkatan Mutu Pengajaran Bahasa Arab di Madrasah Diniyah Nurul Ummah Putri Kotagede Yogyakarta.

Selaku pembimbing kami berpendapat bahwa skripsi tersebut telah dapat dimunaqosyahkan, untuk memenuhi syarat memperoleh gelar sarjana pendidikan Islam.

Demikian, dan atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 25 Mei 2005
Pembimbing



Drs. Ahzab Muttaqin, M. Ag
NIP. 150242327

Drs. H. Ahmad Rodli, M.Pd.
Dosen Fakultas Tarbiyah
UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

NOTA DINAS KONSULTAN

Hal : Skripsi Saudari Siti Shoimah

Lamp : 7 Eksemplar

Kepada Yth :
Bapak Dekan Fakultas Tarbiyah
UIN Sunan Kalijaga
di Yogyakarta

Assalamu'alaikum. Wr. Wb

Setelah kami membaca, meneliti dan memberi petunjuk serta mengadakan perbaikan seperlunya, terhadap skripsi saudari:

Nama : Siti Shoimah

NIM : 00420043

Jur / Fak. : Pendidikan Bahasa Arab /Tarbiyah

**Judul : Strategi Peningkatan Mutu Pengajaran Bahasa Arab
di Madrasah Diniyah Nurul Ummah Putri Kotagede
Yogyakarta**

Selaku Konsultan kami berpendapat bahwa skripsi tersebut telah dapat disahkan oleh Dewan Munaqosyah, untuk memenuhi syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Islam.

Demikian, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Yogyakarta, 22 Juli 2005

Konsultan

Drs. H. Ahmad Rodli, M.Pd.

NIP : 150 235 954



**DEPARTEMEN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBIYAH**

Jln. Laksda Adisucipto, Telp. : (0274) 513056, Fax. (0274) 519734 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN

Nomor : IN / I / DT / PP.01.01 / 36 / 05

Skripsi dengan judul :

**Strategi Peningkatan Mutu Pengajaran Bahasa Arab Di Madrasah Diniyah
Nurul Ummah Putri Kotagede Yogyakarta.**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

Siti Shoimah

NIM : 00420043

Telah dimunaqosyahkan pada :

Hari : Kamis

Tanggal : 07 Juli 2005

**Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga
SIDANG DEWAN MUNAQOSYAH**

Ketua Sidang

Sekretaris Sidang

DR. H.A. Janan Asifuddin, M.A.

NIP. 150 217 875

Drs. Ahzab Muttaqin, M.Ag.

NIP. 150 242 327

Pembimbing Skripsi

Drs. Ahzab Muttaqin, M.Ag.

NIP. 150 242 327

Penguji I

Drs. H. Ahmad Rodli, M.Pd.

NIP. 150 235 954

Penguji II

Abdul Munip, M.Ag.

NIP. 150 282 519

Yogyakarta, 26 Juli 2005

**UIN SUNAN KALIJAGA FAKULTAS TARBIYAH
DEKAN**



Drs. H. Rahmat, M.Pd.

NIP. 150 037 930

MOTTO

وَكَذَلِكَ أَوْحَيْنَا إِلَيْكَ قُرْآنًا عَرَبِيًّا لِتُنذِرَ أُمَّ الْقُرَى وَمَنْ حَوْلَهَا وَتُنذِرَ يَوْمَ الْجُمُعِ لِأَرْبَابِ فِيهِ

فَرِيقٌ فِي الْجَنَّةِ وَفَرِيقٌ فِي السَّعِيرِ . (الشورى : ٧)

Artinya : “Demikianlah kami wahyukan kepadanya Al Quran dalam bahasa Arab supaya kamu memberi peringatan kepada Ummul Qura (penduduk Mekah) dan penduduk (negeri-negeri) sekelilignya, serta memberi peringatan pula tentang hari berkumpul (kiamat) yang tidak ada keraguan padanya, Segolongan masuk surga dan segolongan masuk neraka. (QS. Asy Syuura : 7).⁶²

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

⁶² Al-Qur'an dan Terjemahan, (Jakarta: Depag., 1982), hlm. 48.

PERSEMBAHAN

Karya ini kupersembahkan untuk :

- Almamaterku tercinta Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
- Orangtuaku tercinta
- Serta teman-temanku senasib seperjuangan.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR



الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ
سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ. أَمَّا بَعْدُ.

Segala puji bagi Allah SWT, Tuhan Semesta Alam, yang berkat rahmat dan pertolongan-Nya, penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Islam.

Seluruh rangkaian kegiatan penyusunan skripsi ini tidak akan dapat berjalan lancar tanpa adanya dukungan dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Drs. Rahmat Suyud, M. Pd, selaku Dekan Fakultas Tarbiyah UIN Sunan kalijaga beserta Stafnya.
2. Bapak Dr. H. Janan Asifuddin, MA, selaku ketua jurusan pendidikan Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah UIN Sunan kalijaga Yogyakarta beserta Stafnya.
3. Bapak Drs. Ahzab Muttaqin, M. Ag, selaku dosen pembimbing yang dengan sabar memberi bimbingan dan arahnya demi kesempurnaan skripsi ini.
4. Bapak Drs. Asrori Saud, M. Si, selaku penasehat akademik.
5. Kepada kedua orang tuaku yang tercinta, dengan segala upaya, do'a dan pengorbanan yang tak pernah putus, sehingga dapat mencapai segala cita-cita.

6. Kepada teman-temanku senasib seperjuangan, yang selalu memberi semangat dan dukungan, penulis ucapkan banyak terima kasih.
7. UPT Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, yang telah menyediakan fasilitasnya sehingga mempermudah pembuatan skripsi ini, penulis ucapkan banyak terima kasih.
8. Komunitas “Pondok” khususnya Pangasuh, kepala Madrasah, beserta Stafnya, serta segenap Asatidzah MDNU, penulis ucapkan terima kasih.

Semoga semua kebaikan yang telah di berikan menjadi amal ibadah yang senantiasa mendapat ridho Allah SWT, serta mendapat balasan yang lebih baik dari-NYA. Amin.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih banyak terdapat kekurangan dan kelemahan yang meyebabkan skripsi ini kurang sempurna. Oleh karenanya penulis mengharapkan saran, kritik dan masukan yang membangun demi perbaikan-perbaikan di masa mendatang.

Akhirnya penulis mengharapkan semoga skripsi ini bermanfaat bagi semua pihak, khususnya para guru bahasa Arab untuk meningkatkan mutu pengajaran bahasa Arab, sehingga para siswa dapat berkomunikasi dengan bahasa Arab dengan baik.

Yogyakarta, 25 April 2005

Penulis



Siti Shoimah



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR ISI

| | |
|---|-----|
| HALAMAN JUDUL..... | i |
| NOTA DINAS | ii |
| HALAMAN PENGESAHAN | iii |
| MOTTO..... | iv |
| HALAMAN PERSEMBAHAN..... | v |
| KATA PENGANTAR | vi |
| DAFTAR ISI..... | vii |
| BAB I PENDAHULUAN | |
| A. Penegasan Istilah | 1 |
| B. Latar belakang masalah | 4 |
| C. Perumusan masalah | 8 |
| D. Tujuan dan kegunaan penelitian | 8 |
| E. Metode penelitian | 9 |
| F. Kajian pustaka | 13 |
| G. Landasan teori | 15 |
| H. Sistematika pembahasan..... | 22 |
| BAB II GAMBARAN UMUM PONDOK PESANTREN NURUL UMMAH PUTRI KOTA GEDE YOGYAKARTA | |
| A. Letak geografis | 24 |
| B. Sejarah dan perkembangannya | 25 |
| C. Dasar dan tujuan berdirinya..... | 30 |

| | |
|--|----|
| D. Struktur organisasi PPNU Putri..... | 31 |
| E. Keadaan pengajar dan santri MDNU Pi | 42 |
| F. Keadaan, sarana, dan fasilitas..... | 64 |

BAB III ANALISA PEMBAHASAN STRATEGI PENINGKATAN MUTU

PENGAJARAN BAHASA ARAB DI MADRASAH DINIYAH

NURUL UMMAH PUTRI KOTAGEDE YOGYAKARTA

| | |
|---|----|
| A. Strategi pengajaran Bahasa Arab di Madrasah Diniyah Nurul Ummah Putri | 69 |
| B. Perencanaan dalam Strategi Pengajaran Bahasa Arab di MDNU Pi | 75 |
| 1. Jenis dan fungsi perencanaan pengajaran di MDNU Pi | 75 |
| 2. Penentuan tujuan yang ingin dicapai MDNU Pi | 77 |
| C. Pelaksanaan Strategi Pengajaran Bahasa Arab di Madrasah Diniyah Nurul Ummah Putri | 79 |
| 1. Metode sebagai Suatu Strategi Pengajaran Bahasa Arab di MDNU Pi | 80 |
| 2. Motivasi pengajar (ustadzah dalam proses belajar mengajar di MDNU putri)..... | 86 |
| D. Evaluasi dalam Strategi Pengajaran Bahasa Arab MDNU Pi | 90 |
| 1. Fungsi evaluasi dan hasil yang dicapai siswa MDNU Pi dalam pelajaran Bahasa Arab | 90 |
| 2. Faktor Pendukung dan Penghambat serta upaya mengatasinya .. | 99 |



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Penegasan Istilah

1. Strategi berasal dari bahasa Inggris "strategy" yang berarti siasat, akal.¹

Menurut, M Dahlan Al Barry (1994), Strategi adalah muslihat untuk mencapai sesuatu.² Sedang menurut Drs.Syaiful Bahri Djamarah dan Drs. Azwan Zain, strategi adalah suatu garis-garis besar haluan untuk bertindak dalam usaha untuk mencapai sasaran yang telah ditentukan.³ Adapun yang dimaksud disini jika dihubungkan dengan kegiatan belajar mengajar dapat diartikan sebagai pola-pola umum kegiatan guru, anak didik didalam penwujudan kegiatan belajar untuk mencapai tujuan yang telah digariskan, yaitu berupa langkah-langkah yang diterapkan dalam upaya untuk mencapai tujuan pendidikan.

2. Peningkatan mutu.

Kata peningkatan berasal dari kata "tingkat" mendapat awalan "pe" and akhiran "an" yang berarti jenjang, babak.⁴ Sedangkan yang dimaksud peningkatan disini adalah suatu proses, cara, perbuatan untuk meningkatkan. Sedangkan mutu berarti nilai, keadaan⁵ Berarti juga

¹ Markus Willy P. S.Pd, M. Dikkie Darsyah, S.Pd, *Kamus Inggris-Indonesia*, (Surabaya: Arkola, 1997), hlm. 819.

² Pius A Partanto, M.Dahlan AL Barry, *Kamus Ilmiah Populer*, (Surabaya: Arkola, 1994), hlm. 727.

³ Drs. Syaiful Bahri Djamarah, Drs. Azwan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, (Banjarmasin: Rineka Cipta, 1995), hlm. 5.

⁴ Drs. Kamisa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1995), hlm. 15.

⁵ Ibid, hlm. 372

kualitas, derajat, tingkat.⁶ Adapun yang dimaksud penulis mengenai peningkatan mutu adalah suatu usaha yang meningkatkan kualitas, potensi yang ada pada diri seseorang ketingkat yang lebih baik. Dan dalam penelitian ini penulis bermaksud meneliti tentang strategi yang digunakan dalam peningkatan mutu pengajaran bahasa Arab di Madrasah Diniyah Nurul Ummah Putri, Kotagede, Yogyakarta dan peningkatan mutu belajar, penguasaan bahasa Arab pada peserta didik itu sendiri serta hal-hal yang berkaitan dengan pengajaran bahasa Arab di madrasah tersebut.

3. Pengajaran Bahasa Arab.

Pengajaran ialah proses, perbuatan, cara mengajar, atau mengajarkan.⁷ Menurut istilah di sini adalah proses penyampaian pelajaran dari seseorang pada orang lain dengan tujuan agar orang lain dapat menerima, menguasai dan mengembangkan bahan tersebut.

Jadi yang dimaksud disini, bahwa pengajaran adalah proses penyampaian pengajaran dengan menggunakan metode-metode tertentu dengan maksud agar siswa dapat mudah memahami, menguasai, dan mengembangkan materi tersebut.

Sedangkan pengajaran yang dimaksud adalah pengajaran di lembaga non formal di Madrasah Diniyah Nurul Ummah yang juga mengutamakan pengajaran ilmu keagamaan, termasuk juga didalamnya adalah pengajaran bahasa Arab yaitu bahasa yang mula-mula berasal, tumbuh dan berkembang di negeri Arab kawasan timur tengah. Bahasa

⁶ Pius A. Parfanto, M. Dahlan Al Barry, *Op.cit*, hlm. 505.

⁷ Departemen P dan K, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta : Balai Pustaka, 1995), hlm. 15.

Arab juga merupakan bahasa agama dan bahasa pemersatu umat Islam seluruh dunia.⁸

Sedang yang dimaksud penulis adalah suatu proses mengenai hal memelihara, merawat, dan memberi latihan agar seseorang memiliki ilmu pengetahuan yang berkaitan dengan bahasa Arab secara menyeluruh.

4. Madrasah Diniyah Nurul Ummah Putri Kotagede Yogyakarta.

Madrasah Diniyah Nurul Ummah Putri adalah lembaga pendidikan Islam non formal yang bernaung di Pondok Pesantren Nurul Ummah yang dalam perkembangannya sangat terikat dengan kesejahteraan Nurul Ummah. Madrasah Diniyah tersebut menjadikan pendidikan agama sebagai identitas kelembagaan yang terletak di desa Prenggan, Kotagede, Yogyakarta.

Dari pengertian di atas, dapat penulis simpulkan bahwa maksud pengertian judul tersebut adalah penelitian tentang strategi yang digunakan dalam peningkatan mutu pengajaran bahasa Arab, berupa tujuan, metode, pendukung dan penghambat pengembangan bahasa Arab serta langkah-langkah yang dipakai dalam menghadapi hambatan-hambatan yang mungkin ada dalam pengajaran bahasa Arab, serta hal-hal yang berkaitan dengan belajar mengajar bidang study bahasa Arab di Madrasah Diniyah Nurul Ummah Putri, Kotagede, Yogyakarta.

⁸ Imam Barmawi, *Tata Bahasa (Bahasa Arab)*, (Surabaya : Al-Ikhlās, 1987), hlm. 16.

B. Latar Belakang Masalah

Dalam dunia pendidikan Islam sangat ditekankan masalah pendidikan bahasa Arab, baik yang di sekolah-sekolah formal maupun non formal. Sebagai penunjang untuk memahami isi kandungan Al Quran dan Hadits yang merupakan pedoman umat Islam.

Pengajaran bahasa Arab yang dirasakan saat ini khususnya Madrasah Dainiyah Nurul Ummah Putri sudah cukup baik, namun dalam segi praktek atau pengamalan sehari-hari masih sebatas pada penerapan membaca dan memahami kitab-kitab kuning. Dan belum ada penerapan dalam praktek percakapan sehari-hari, yang akhirnya nanti dapat membudayakan pengembangan bahasa Arab melalui praktek dalam percakapan sehari-hari.

Adapun beberapa langkah awal yang harus dilakukan sebelum menyelenggarakan suatu kegiatan-kegiatan pendidikan atau pembelajaran bisa dicari melalui study tentang filsafat pendidikan yang koheren, cermat, logis. Disini bisa diketahui kemana kita akan melangkah dan memilih kebijakan yang memungkinkan pencapaian cita-cita dan tujuan pendidikan yang telah di tetapkan. Tersedianya sejumlah pemikiran tentang tujuan bagi terselenggaranya kegiatan, tergantung untuk apa sebuah kegiatan pendidikan itu dilaksanakan, apakah itu untuk ilmu pengetahuan, untuk melestarikan kekuasaan, untuk kemanusiaan atau untuk kepentingan ekonomi bagi penyelenggara pendidikan itu sendiri.

Dalam mengembangkan ilmu pengetahuan di Madrasah Diniyah Nurul Ummah Putri sebagai obyek penelitian penulis dalam peningkatan mutu

khususnya bahasa Arab sangat diperlukan langkah-langkah atau strategi yang tepat dalam hal belajar mengajar, disamping juga mengatasi hambatan-hambatan yang ada.

Faktor-faktor yang berhubungan dengan psikologis memiliki peran penting sebagai cara-cara untuk memfungsikan pikiran siswa, dalam hal ini guru sebagai pendidik juga sebagai pemberi motivasi siswa dalam belajar. Pemikiran strategi yang tepat merupakan masalah efektif guru. Menurut Peter Drucker (1967) efektifitas dapat di pelajari. Hal ini meliputi bagaimana mengelola dalam lima hal, yaitu : pengelolaan waktu, pemilihan materi apa yang akan disampaikan, mengetahui dimana dan bagaimana menerapkan kekuatan kemampuan yang ada seefektif mungkin serta menghubungkan semua itu, yang satu dengan yang lain untuk memperoleh sebuah keputusan yang efektif.⁹

Mutu pengajaran bahasa Arab tinjauannya terdiri dari beberapa unsur utama yaitu unsur siswa, materi, unsur kemampuan dan metode peyampaian yang digunakan untuk menyampaikan materi pelajaran kepada anak didik serta faktor pendukung lainnya. Dalam upaya peningkatan mutu pengajaran bahasa Arab di Madrasah ini perlu adanya strategi dan pembaharuan pengajaran yaitu upaya dasar untuk memperbaiki aspek-aspek dalam praktek.

Adapun tentang apa yang dihadapi dalam pengajaran yang dirasakan saat ini terutama di lembaga pendidikan adalah sebagai berikut:

⁹ Ivor K. Davies. Prof., Dr. Setijadi, *Pengelolaan Belajar*, (Jakarta : CV. Rajawali, 1986), hlm. 248.

1. Sumber-sumber yang makin terbatas dan belum dimanfaatkannya sumber yang ada secara efektif dan efisien.
2. Sistem pengajaran yang masih lemah dan tujuan yang masih kabur, kurikulumnya belum sesuai, relevan, suasana belum menarik dan sebagainya.
3. Pengelolaan pengajaran yang belum mekar dan mantap serta belum peka terhadap perubahan dan tuntutan keadaan, baik masa kini maupun masa yang akan datang.
4. Masih kabur dan belum mantapnya konsep tentang pengajaran dan interpretasinya dalam praktek.

Gagasan baru sebagai hasil pemikiran kembali harus mampu memecahkan persoalan yang tidak terpecahkan dengan cara yang tradisional atau komersial. Gagasan dan pendekatan baru yang memenuhi ketentuan inilah yang dinamakan pembaharuan pengajaran. Dengan kata lain, timbulnya pembaharuan disebabkan oleh adanya persoalan dan tantangan seperti yang tersebut diatas.¹⁰

Dari berbagai tantangan di atas, maka harus ditempuh langkah – langkah untuk menghadapinya sebagai upaya untuk meningkatkan mutu pendidikan bahasa Arab. Dalam kegiatan belajar mengajar setidaknya terdapat dua hal yang ikut menentukan keberhasilan yakni pengaturan proses belajar mengajar, dan pengajaran itu sendiri, dan keduanya mempunyai saling ketergantungan satu sama lain. Kemampuan mengatur proses belajar mengajar

¹⁰ Drs. Cece Wijaya, Drs. Djadja Djadjun, Drs. A. Tabrani Rusyan, *Upaya Pembaharuan dalam Pendidikan dan Pengajaran*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 1992), hlm. 8.

yang baik akan menciptakan situasi yang memungkinkan anak belajar, sehingga merupakan titik awal keberhasilan pengajaran. Proses belajar mengajar merupakan suatu rangkaian kegiatan tujuan pengajaran, pengaturan penggunaan waktu luang, pengaturan ruang, dan alat perlengkapan pelajaran di kelas dan lain sebagainya.

Dalam upaya peningkatan mutu pengajaran bahasa Arab juga sangat di perlukan adanya pemanfaatan berbagai sumber belajar, dengan syarat-syarat yang diperlukan oleh guru, antara lain:

1. Tinjauan instruksional hendaknya dijadikan pedoman dalam memilih sumber belajar yang shohih.
2. Pokok-pokok bahasa yang menjelaskan analisis isi pelajaran yang akan di sajikan kepada siswa.
3. Pemilihan strategi.
4. Pengaturan waktu sesuai dengan luas pokok bahasan yang akan di sampaikan kepada siswa.
5. Evaluasi, yakni bentuk evaluasi yang akan digunakan.¹¹

Dari syarat-syarat tersebut di atas maka muncul permasalahan-permasalahan penulis yaitu sudah adakan syarat-syarat yang diperlukan ustadadz bahasa Arab dalam kegiatan belajar mengajar di Madrasah Diniyah Nurul Ummuh Putri Kotagede yang menjadi obyek penelitian penulis, serta strategi-strategi yang digunakan dalam peningkatan mutu dan pengembangan bahasa Arab serta metode atau langkah –langkah yang di pakai untuk mengatasi

¹¹ Drs. Nana Sudjana, Drs. Ahmad Rifa'i, *Teknologi Pengajaran*, (Bandung: Sinar Baru, 1989), hlm. 87

masalah-masalah yang ada dikalangan siswa itu sendiri adalah menjadi alasan penulis untuk melakukan penelitian.

Dalam dunia pendidikan di Madrasah Diniyah Nurul Ummah Putri khususnya sangat mendukung pengembangan bahasa Arab, sehingga tujuan pengembangan tersebut akan berhasil, apabila segenap komponen madrasah tersebut berperan aktif dalam pengembangan bahasa Arab.

C. Perumusan Masalah

Berangkat dari permasalahan-permasalahan di atas, maka dapat penulis rumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana strategi peningkatan mutu pengajaran bahasa Arab di Madrasah Diniyah Nurul Ummah Putri Kotagede Yogyakarta?
2. Apa saja permasalahan dan hambatan yang sering timbul dalam pendidikan bahasa Arab dan bagaimana upaya mengatasi berbagai hambatan tersebut?

D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Adapun tujuan dan kegunaan penelitian penulis di Madrasah Nurul Ummah Putri Kotagede, adalah sebagai berikut:

1. Tujuan pendidikan :
 - a. Untuk mengetahui strategi peningkatan mutu pengajaran di Madrasah Diniyah Nurul Ummah Putri .
 - b. Untuk memahami lebih dalam tentang pengajaran bahasa Arab.

- c. Untuk mengetahui metode pengajaran bahasa Arab yang digunakan dan faktor penghambat serta langkah-langkah dalam mengatasi masalah yang ada di lingkungan belajar mengajar Madrasah Diniyah Nurul Ummah.
2. Kegunaan penelitian.
 - a. Ikut memberi sumbangan pemikiran dalam usaha peningkatan mutu pengajaran bahasa Arab.
 - b. Untuk menambah ilmu pengetahuan penulis berkaitan dengan pengajaran bahasa Arab.
 - c. Untuk melengkapi salah satu persyaratan guna memperoleh gelar sarjana pendidikan Islam.

E. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penentuan subyek, metode pengumpulan data dan metode analisa data.

1. Metode penentuan subyek.

Dalam upaya memperoleh data yang valid untuk mendapatkan informasi dalam pemecahan masalah secara ilmiah. Penulis menentukan subyek yang akan diteliti terlebih dahulu. Subyek yang dilibatkan dalam penelitian ini harus dapat diukur dalam variabel-variabel yang menjadi fokus penelitian. Adapun subyek yang penulis tentukan sebagai sumber utama penelitian ini adalah:

- a. Kepala Madrasah Diniyah Nurul Ummah Putri, Kotagede Yogyakarta.
- b. Pegawai tata usaha, terutama bidang kurikulum.
- c. Staf pengajar, terutama ustadzah bidang study bahasa Arab di Madrasah Diniyah Nurul Ummah Putri, Kotagede Yogyakarta.

Dalam penelitian ini penulis bertujuan untuk mempelajari dan meneliti yang diperlukan berkenaan dengan sekelompok besar individu dengan cara mempelajari melalui kelompok yang jauh lebih kecil jumlahnya dari individu tersebut. Kelompok kecil yang dilibatkan langsung dalam penelitian ini disebut sampel. Sampel terdiri dari sekelompok individu yang dipilih dari kelompok yang lebih besar di mana pemahaman dari hasil penelitian akan diberlakukan. Sedangkan kelompok besar individu yang mempunyai karakter umum yang sama ini disebut populasi.¹²

Maka dalam penelitian ini penulis menggunakan metode sampling atau pemilihan sampel yaitu pemilihan sebagai individu dari populasi sebagai wakil yang representatif dari populasi tersebut. Sampel dikatakan representatif dari populasi bila semua subyek yang terpilih mempunyai karakter yang mencerminkan semua karakter yang dimiliki populasi.¹³

Dan penulis memilih menggunakan teknik sampling sederhana untuk pemilihan sampel yaitu dimana semua individu anggota populasi

¹² Prof. Drs. Surtsino Hadi, M.A., *Metodologi Research* (Yogyakarta: Fakultas Psikologi UGM, 1982), hlm. 213.

¹³ *Ibid*, hlm. 136 - 137

mempunyai kemungkinan kesempatan yang sama dan independen untuk dipilih sebagai anggota sample. Teknik tersebut menjadi pertimbangan penulis karena untuk lebih mengefesienkan waktu, pemikiran, biaya, dan tenaga penulis yang sangat terbatas.

2. Metode pengumpulan data.

Untuk mendapatkan data yang relevan, signifikan, dan logis, maka penulis menggunakan metode –metode sebagai berikut:

a. Observasi

Observasi yaitu penelitian yang dilakukan dengan cara pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala atau fenomena yang diselidiki.¹⁴ Penulis menggunakan observasi langsung dalam penelitian ini, yaitu pengamatan yang dilakukan tanpa perantara terhadap obyek yang diteliti. Metode observasi ini digunakan untuk pengumpulan data yang mengenai letak geografis madrasah, pengajaran bahasa Arab, sarana dan prasarana yang ada, serta keadaan lingkungan Madrasah Diniyah Nurul Ummah Kotagede Yogyakarta.

b. Interview (wawancara)

Interview adalah menggali (mencari) informasi dengan cara bertanya langsung dengan responden.¹⁵

Jenis interview yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan interview bebas terpimpin, yaitu untuk

¹⁴ Marzuki, *Metodologi Riset*, (Yogyakarta : BPFE UII, 1989), hlm. 58

¹⁵ Drs. Sanapiah Faisal, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Surabaya : Usaha Nasional, 1982) hlm. 213.

memperoleh informasi-informasi yang diperoleh dalam pengumpulan data, penulis melakukan wawancara dengan responden secara bebas akan tetapi masih menggunakan pedoman pada pertanyaan agar mudah memperoleh data-data yang diperlukan.

c. Dokumentasi.

Dokumentasi adalah telaah sistematis atas hal-hal berupa catatan-catatan atau dokumen sebagai sumber data¹⁶. Antara lain meliputi : catatan atau laporan resmi, catatan harian, jadwal pelajaran, transkrip nilai dan lain-lain yang berhubungan dengan penelitian. Metode ini penulis gunakan untuk memperoleh data data yang sudah jelas ada dokumennya. Dengan cara melihat langsung dokumen – dokumen yang ada di lembaga pendidikan tersebut untuk memperoleh data-data yang penting dalam penelitian ini. Dalam menggunakan sumber – sumber dokumenter, penulis menyoroti secara cermat dan teliti, karena yang terpenting bukan hanya keaslian suatu dokumen melainkan juga validitas isinya.

3. Metode Analisa Data.

Dalam analisa data, penulis lebih cenderung menggunakan data kualitatif, yaitu dengan menggunakan proses berfikir induktif untuk menguji data-data yang dirumuskan sebagai jawaban sementara terhadap yang diteliti. Adapun langkah pertama bagi peneliti dalam menganalisa data yang telah dikumpulkan adalah minat kembali mengenai usulan

¹⁶ *Ibid*, hlm. 133.

penelitian guna memeriksa rencana penyajian data dan pelaksanaan analisis yang ditetapkan semula. Sesudah hal ini dilakukan, peneliti kemudian mengembangkan strategi penyusunan data mentah dan melaksanakan analisis yang diperlukan dalam hal ini, induksi dibuat bertolak dari berbagai data yang terhimpun dengan selalu memperhatikan fakta yang teridentifikasi munculnya maupun tidak. Karena ini sangat penting dalam membuat kesimpulan yang sah (valid).

F. Kajian Pustaka

Dalam pengajaran bahasa Arab tentunya lebih menekankan pada tujuan, metode, pendekatan, motivasi, kemampuan, minat, sarana, dan prasarana pendukung pendidikan karena merupakan hal lebih diutamakan dalam proses belajar mengajar bahasa Arab, terutama dalam mengembangkan bahasa Arab di Madrasah Diniyah Nurul Ummah Putri.

Menurut pengetahuan penulis dalam mengkaji karya ilmiah yang sudah ada, yaitu dengan mengkaji karya ilmiah yang juga mengedepankan pada peningkatan mutu pengajaran siswa, akan tetapi masih terdapat perbedaan dengan penelitian penulis.

Seperti karya ilmiah Endang Firdaus, tentang skripsi yang berjudul “Upaya Guru Bahasa Arab Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Bahasa Arab Bagi Siswa MAN Laboratorium Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta”. Kajiannya seputar upaya yang ditempuh guru bahasa Arab dalam meningkatkan prestasi belajar siswa dan mengidentifikasi faktor-faktor

dalam meningkatkan prestasi belajar siswa dan mengidentifikasi faktor-faktor pendukung dan penghambat, yang di dalamnya membahas tujuan pengajaran, serta usaha-usaha yang ditempuh guru dalam menghadapi hambatan yang ada sebagai upaya untuk meningkatkan prestasi belajar bahasa yang baik. Disini lebih terfokus pada guru yang sangat dominan diteliti dalam upaya peningkatan prestasi belajar.

Kemudian juga skripsi Muhammad Nur Alkar yang berjudul "Strategi Pendidikan Islam Dalam Perkembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi". Kajiannya adalah langkah-langkah, khususnya yang layak di tempuh bagi pendidikan Islam dan umat Islam pada umumnya, strategi yang harus ditempuh dalam perkembangan IPTEK, strategi-strategi pendidikan yang mampu menghadapi IPTEK, tujuan ideal pendidikan Islam, dampak negatif IPTEK terhadap tujuan pencapaian pendidikan Islam, serta upaya pendidikan Islam dalam memberi solusi dalam perkembangan IPTEK.

Kemudian juga skripsi karya Ahmad Rozikin yang berjudul "Usaha-Usaha Guru Dalam Meningkatkan Pengajaran Bahasa Arab di Madrasah Tsanawiyah Sunan Kalijaga Bawang Kabupaten Batang." Skripsi tersebut membahas seputar usaha-usaha yang ditempuh guru bahasa Arab dalam meningkatkan pengajaran bahasa Arab, serta membahas faktor-faktor yang menyebabkan kurang berhasilnya pelaksanaan proses pengajaran bahasa Arab di Madrasah Tsanawiyah yang diteliti.

Hal tersebut terfokus pada usaha-usaha guru dalam meningkatkan pengajaran pada bidang study bahasa Arab.

Dari tinjauan pustaka diatas, maka penulis juga berkeinginan membahas tentang strategi peningkatan mutu pendidikan bahasa Arab di Madrasah Diniyah Nurul Ummah Putri. Karena menurut pengetahuan penulis belum ada karya tulis yang membahas hal tersebut khususnya ayang terfokus pada berbagai hal, yang berperan penting dalam upaya peningkatkan mutu pengajaran baaahasa Arab di madrasah ini mengenai strategi –strategi untuk mencapai tujuan yang diharapkan.

G. Landasan Teori

1. Strategi Pengajaran

Dalam setia pengajaran diperlukan adanya strategi untuk pencapaian tujuan-tujuan yang telah ditentukan. Istilah strategi sering di gunakan dalam banyak konteks. Dalam konteks pengajaran, strategi bisa diartikan sebagai suatu pola umum tindakan guru, peserta didik dalam manifestasi aktifitas pengajaran. Sifat umum pola ini berarti macam-macam dan sekuensi (urutan) tindakan yang dimaksud tampak digunakan guru peserta didik pada berbagai ragam events pengajaran. Dengan kata lain, konsep strategi dalam konteks ini dimaksud untuk menunjukkan pada karakteristik abstrak tentang serangkaian tindakan guru peserta didik dalam event pengajaran. Hal tersebut sangat berkaitan dengan proses belajar dalam upaya peningkatan mutu pendidikan suatu bidang study, yakni di sini lebih dikhususkan pada bidang study bahasa Arab.

Kemudian bahwa dalam event pengajaran seringkali harus di perlukan lebih dari satu strategi karena tujuan-tujuan yang hendak di capai biasanya juga sering berkaitan satu dengan yang lainnya dalam rangka usaha pencapaian tujuan yang lebih utama.

Menurut Dr.Nana Sudjana (1988) mengatakan bahwa : strategi pengajaran adalah taktik yang digunakan guru dalam melaksanakan proses belajar mengajar agar dapat mempengaruhi para siswa dalam mencapai tujuan mengajar agar lebih efektif dan efisien.¹⁷

Jadi strategi pengajaran pada perlaksanaannya adalah sebagai tindakan nyata atau perbuatan guru itu sendiri pada saat mengajar berdasarkan pada rambu-rambu dalam satuan pelajaran. Dengan kata lain, ia berpendapat bahwa strategi mengajarnya sebagai realisasi desain pengajaran (perencanaan pengajaran). Maka dapat disimpulkan bahwa supaya seseorang guru dapat melaksanakan tugas profesionalitasnya, di perlukan wawasan yang mantap mengenai kemungkinan-kemungkinan adanya strategi pengajaran yang dipakai dalam event pengajaran. Strategi tersebut juga harus disesuaikan dengan tujuan pengajaran serta situasi dan kondisi kemampuan yang dimiliki oleh peserta didik dan dapat memotivasi peserta didik dalam belajar.

Didalam berbagai pendidikan tentunya untuk mencapai tujuan yang diharapkan sangat diperlukan strategi dan usaha-usaha yang di terapkan di dalamnya, termasuk belajar mengajar yang efektif.

¹⁷ Drs. Ahmad Rohani HM, Drs. H. Abu Ahmadi, *Pengelolaan Pengajaran*, (Jakarta : Rineka Cipta, 1995), hlm. 33.

Sebelum membahas tentang belajar mengajar yang efektif, perlu dijelaskan terlebih dahulu tentang belajar itu sendiri. Belajar dalam arti yang luas adalah proses perubahan tingkah laku yang dinyatakan dalam bentuk penguasaan, dan kecakupan dasar yang terdapat dalam berbagai bidang study atau lebih luas lagi dalam berbagai aspek kehidupan atau pengalaman yang terorganisasi.¹⁸

Sedangkan arti mengajar adalah segala upaya yang disengaja dalam rangka memberikan kemungkinan bagi siswa untuk terjadi proses belajar mengajar sesuai dengan tujuan telah dirumuskan. Menurut pandangan William H. Burton, mengajar adalah upaya dalam memberikan perangsang (*stimulan*), bimbingan, pengarahan, dan dorongan kepada siswa agar terjadi proses belajar.¹⁹

Belajar mengajar menerapkan dua konsep yang tidak bisa di pisahkan satu sama lain. Belajar menunjukkan kepada apa yang harus dilakukan seseorang sebagai penerima pelajaran (peserta didik), sedangkan mengajar menunjukkan kepada apa yang harus dilakukan seorang guru yang menjadi pengajar. Jadi, belajar mengajar merupakan proses interaksi antara guru dan peserta didik pada saat proses pengajaran.

Maka supaya belajar para siswa menjadi efektif, lebih baik dan lebih berguna, setidaknya mempunyai empat prinsip bagi peserta didik:

- a. Apabila telah siap untuk belajar secara mental dan fisik.
- b. Apabila cukup adanya minat untuk belajar.

¹⁸ Drs. A. Tabrani Rusyan, Atang Kusdinar, B.A., Drs. Zaenal Arifin, *Pendidikan Dalam Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 1989), hlm. 7.

¹⁹ *Ibid*, hlm. 26.

- c. Apabila dilakukan sesuatu yang akan dipelajari.
- d. Apabila aktif dalam mencari pengalaman belajar.²⁰

Prinsip-prinsip di atas harus dimiliki oleh peserta didik dalam mengembangkan kemampuan untuk memperoleh suatu bidang ilmu. Adapun yang harus dimiliki seorang guru, dalam melaksanakan tugas-tugasnya, adalah sebagai berikut:

1. Merencanakan, yaitu pekerjaan seorang guru untuk menyusun tujuan belajar.
2. Mengorganisasikan, yaitu pekerjaan seorang guru untuk mengatur dan menghubungkan sumber-sumber belajar, sehingga dapat mewujudkan tujuan belajar dengan cara yang paling efektif, efisien, dan ekonomis.
3. Memimpin, yaitu pekerjaan seorang guru untuk memotivasi atau mendorong serta menstimulasikan murid-muridnya, sehingga mereka siap untuk mewujudkan tujuan belajar.
4. Mengawasi, yaitu pekerjaan seorang guru untuk mengawasi jalannya proses belajar mengajar.²¹

Hal-hal tersebut di atas hendaknya ada pada seorang guru sebagai pengelola pendidikan. Hal tersebut juga memberikan kemungkinan terhadap perbaikan menyeluruh tentang efektifitas dan mutu belajar murid. Pada dasarnya proses belajar mengajar merupakan proses mengkoordinasi sejumlah tujuan, metode, alat serta penilaian sehingga

²⁰ Prof. Dr. Imaduddin Ismail, *Pengembangan Kemampuan Belajar pada Anak-Anak*, (Jakarta: Bulan Bintang, 1980), hlm. 71.

²¹ Ivor K. Davies, *Op.cit*, hlm. 35.

satu sama lain saling berhubungan dan saling berpengaruh, sehingga menumbuhkan kegiatan belajar pada diri peserta didik seoptimal mungkin menuju perubahan tingkah laku sesuai dengan tujuan yang diharapkan.

Guru sebagai pengajar mempunyai tanggung jawab besar dalam proses kegiatan belajar di sekolah. Dan ini berarti bahwa setiap guru harus mengetahui hasil belajar peserta didik. Usaha untuk mengetahui hasil belajar peserta didik ini dilakukan melalui evaluasi.

Belajar yang efektif dapat membantu siswa untuk meningkatkan kemampuan yang diharapkan sesuai dengan instruksional yang dicapai. Sedangkan belajar yang efisien dapat tercapai apabila dapat menggunakan strategi yang tepat. Hal tersebut dapat dilakukan siswa, antara lain:

1. Banyak membaca dan membuat catatan
2. Membuat jadwal belajar dan melaksanakannya
3. Mengulangi menelaah setiap pelajaran
4. Konsentrasi
5. Mengerjakan setiap tugas-tugas di sekolah.²²

Demikian usaha-usaha yang dapat dilakukan agar dapat mengerjakan tugas belajar dengan sebaik-baiknya sehingga dapat berhasil seperti yang diharapkan. Namun metode belajar pada peserta didik dapat berbeda-beda sesuai dengan strategi yang dipakai setiap individu.

Disamping hal tersebut juga sangat diperlukan strategi mengajar yang efektif bagi seorang guru karena sangat berpengaruh pada hasil

²² Drs. Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang mempengaruhi*. (Salatiga : Renika Cipta, 1987), hlm. 82

belajar. Untuk melaksanakan mengajar efektif diperlukan syarat-syarat sebagai berikut:

- a. Guru menguasai materi yang diajarkan
- b. Menggunakan metode mengajar yang tepat
- c. Memotivasi siswa.
- d. Kurikulum yang baik dan seimbang
- e. Membuat perencanaan mengajar
- f. Menciptakan suasana demokratis dan menyenangkan
- g. Relasi yang baik antara guru dan peserta didik.²³

Dari sedikit uraian di atas, maka jelaslah bahwa efektifitas belajar mengajar dapat dilaksanakan dengan suatu strategi yang harus dimiliki oleh setiap guru dan peserta didik, sesuai dengan kedudukan masing-masing.

2. Pendidikan Bahasa Arab

Tiap bangsa yang maju dan berkembang tinggi selalu ingin meningkatkan mutu bahasa dan berusaha menyebarluaskan kepada bangsa lain di dunia ini dengan melalui bermacam-macam jalan dan cara agar bangsa-bangsa lain itu terpengaruh atau dengan mudah dapat dipengaruhi alam pikiran dan kebudayaan. Demikian juga halnya dengan bahasa Arab yang begitu tinggi mutunya dan demikian indah susunan kalimat dan pengertian isi yang terkandung didalamnya.

²³ Ibid, hlm. 92.

Bangsa Indonesia juga dalam mengembangkan mutu pendidikan bahasa Arab banyak sekali langkah-langkah yang ditempuh, misalnya saja penyebaran pendidikan bahasa Arab di sekolah-sekolah dan pondok pesantren. Adapun dalam pengajaran bahasa Arab menggunakan metode antara lain:

a. *All In One System* (Nadhariatul Wahdah)

Yang dimaksud dengan sistem ini adalah bahwa dalam mengajarkan bahasa Arab yaitu dengan memandang bahasa sebagai suatu kesatuan yang tidak bisa dipisahkan. Untuk melaksanakan sistem ini dalam mengajarkan bahasa diambil dari satu subyek atau masalah atau satu bacaan sebagai pusat pembicaraan, dimana semua pelajaran bahasa berkisar disekitarnya. Sehingga subyek tersebut merupakan subyek membaca, subyek menyusun kalimat, subyek merasakan rasa bahasa, subyek menghafal, subyek dikte, subyek latihan bahasa (drill) dan sebagainya. Dengan demikian sistem ini tidak mengenal jam-jam pelajaran tertentu bagi tiap-tiap macam pelajaran (Muthola'ah, Nahwu, Sharaf, Insyah dan seterusnya dan dengan sendirinya tidak ada juga buku-buku khusus pelajaran Muthola'a, Nahwu, Sharaf dan sebagainya tetapi dalam satu buku sudah tercakup semua pelajaran-pelajaran yang dimaksud.

b. Nadzariatul Furu'

Maksudnya adalah dalam pengajaran bahasa Arab masing-masing diajarkan secara terpisah dan masuk dalam berbagai cabang sendiri: seperti Qowaid, Imla', Muthala'ah, dan lain-lainnya.²⁴

Sebagai contoh pengajaran Nafwu, menurut hemat penulis adalah bentuk yang dikategorikan sebagai pembelajaran mekanistik karena yang diajarkan atau diperdalam adalah salah satu disiplin ilmu bahasa Arab sebatas pengetahuan sebagai syarat untuk memahami dan mendalami bahasa Arab. Dan dapat dikatakan bahwa pengajaran Nahwu adalah sebagian dari pengajaran bahasa Arab model pendekatan Nadzariatul Furu'. Karena termasuk pengajaran bahasa yang diajarkan secara terpisah termasuk dalam cabang-cabang tersendiri.

H. Sistematika Pembahasan

Untuk lebih jelasnya dalam sistematika pembahasan ini, perlu penulis uraikan masing-masing bab demi bab, sehingga dapat dilihat rangkaian pembahasan secara sistematis:

Bab pertama adalah Formulasi yang menguraikan tentang kualifikasi-kualifikasi mutlak yang harus ada dalam penyusunan skripsi, antara lain Halaman Judul, Nota Dinas, Pengesahan, Motto, Halaman Kata Pengantar, dan Halaman Daftar Isi.

²⁴ Akrom Malibary, *Pengajaran Bahasa Arab di Madrasah Aliyah*. (Jakarta : Bulan Bintang, 1987), hlm. 14.

Bagian kedua adalah pembahasan yang terdiri atas beberapa bab :
Bab I merupakan Pendahuluan yang didalamnya disebutkan tentang Penegasan Istilah, Latar Belakang Masalah, Perumusan Masalah, Tujuan dan Kegunaan Penelitian, Metode Penelitian, Kajian Pustaka, Kerangka Teoritik dan Sistematika Pembahasan.

Bab II adalah membahas tentang Gambaran Umum Pokok Pesantren Nurul Ummah Putri, Kotagede Yogyakarta, yang meliputi : Letak Geografis, Sejarah berdiri dan berkembangnya, dasar dan Tujuan Berdirinya, Struktur Organisasi, Keadaan Pengajar dan Santri, serta Keadaan Sarana dan Fasilitas.

Bab III, membahas tentang Analisa Pembahasan Strategi Peningkatan Mutu Pengajaran Bahasa Arab di Madrasah Diniyah Nurul Ummah Putri, Kotagede Yogyakarta yang terdiri dari : Strategi Pengajaran Bahasa Arab, Perencanaan dalam Strategi Pengajaran Bahasa Arab, Pelaksanaan dalam Strategi Pengajaran Bahasa Arab, Evaluasi dalam Strategi Pengajaran Bahasa Arab.

Bab IV Penutup berisi: Kesimpulan, Saran-Saran dan Kata Penutup. Kemudian di sertakan pula Daftar Pustaka, Lampiran-Lampiran, Biografi Penulis.



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dipaparkan dalam pembahasan maka dapat ditarik kesimpulan :

1. Strategi peningkatan mutu pengajaran di MDNU Pi, melibatkan banyak unsur-unsur di dalamnya. Adapaun unsur-unsur tersebut antara lain:
 - a. Kualitas pengasuh beserta staf pengajar (ustadzah) yang berkompeten dalam menjalankan tugasnya.
 - b. Respon, bakat, minat, dan semangat belajar yang dimiliki peserta didik (santri).
 - c. Penggunaan metode pengajaran yang tepat.
 - d. Motivasi pendidik dan peserta didik.
 - e. Pengajaran yang efektif.
 - f. Sarana dan fasilitas yang memadai.
 - g. Kondisi lingkungan yang mendukung.
 - h. Dukungan dari berbagai pihak (pemerintah, masyarakat, dan institusi madrasah itu sendiri).

Adapun bahasa Arab termasuk bidang studi yang diutamakan di MDNU, karena merupakan penunjang bagi siswa dalam mempelajari kitab-kitab keagamaan yang bersumber dari Al Qur 'an dan Hadits, sebagai ciri khas pendidikan di pesantren.

2. Pengajaran di MDNU Pi sudah cukup baik, meskipun masih ada hambatan-hambatan. Dengan masih adanya hambatan – hambatan dalam proses belajar mengajar disini, maka masih sangat diperlukan upaya-upaya mengatasi hambatan-hambatan tersebut dengan lebih mengedepankan faktor-faktor pendukung sebagai suatu pijakan dalam pengembangan dan peningkatan mutu pengajaran bahasa Arab di Madrasah Diniyah Nurul Ummah Putri Kotagede.

B. Saran-Saran

Dalam lebih meningkatkan kualitas belajar mengajar di MDNU Pi, terutama dalam pengajarannya, maka penulis ingin memberikan saran-saran sebagai berikut :

1. Kepada pengurus Madrasah Diniyah Nurul Ummah :
 - a. Dalam kurikulum Madrasah Diniyah Nurul Ummah perlu diberi pedoman teknis pelaksanaan pengajaran bagi para ustadzah / ustadz, sehingga dalam proses belajar mengajar dapat lebih efektif.
 - b. Perlu diadakan training ustadz /ustadzah, sehingga dalam proses belajar mengajar akan lebih optimal.
2. Kepada pengurus Pondok Pesantren Nurul Ummah :

Dalam pelaksanaan kegiatan kepesantrenan, *controlling* dan *organizing* perlu ditingkatkan, sehingga frekuensi kedisiplinan dan kepatuhan santri akan lebih baik.

3. Kepada ustadz / ustadzah :

- a. Dalam proses belajar mengajar perlu dikembangkan metode variatif, sehingga kegiatan pembelajaran tidak bersifat monoton dan menjenuhkan bagi anak didik.
- b. Menjaga muru'ah dalam perilaku sehari-hari serta disiplin dalam mengemban tugas .
- c. Bersemangat dan penuh keikhlasan semata-mata karena Allah SWT dalam mengajar.

4. Kepada santri :

Semangat belajar di Pondok Pesantren Nurul Ummah lebih di tingkatkan demi tercapainya tujuan cita-cita yang diharapkan.

C. Kata Penutup

Alhamdulillah, segala puji bagi Allah SWT yang telah melimpahkan taufiq serta hidayah-Nya kepada penulis, sehingga skripsi yang sederhana ini dapat terselesaikan.

Selanjutnya, atas partisipasi dan bantuan dari berbagai pihak dalam ikut menyelesaikan skripsi ini penulis ucapkan banyak terima kasih, semoga segala amal kebaikan mereka mendapat balasan yang lebih baik dari Allah SWT.

Kemudian di dalam penulisan skripsi yang sederhana ini, penulis masih menyadari masih banyak kekurangan dan jauh dari kesempurnaan, oleh karenanya, penulis sangat mengharapkan masukan, kritik dan saran-saran yang membangun dalam memperbaiki karya ini.

Akhirnya semoga skripsi ini dapat bermanfaat baik bagi penulis khususnya dan bagi para pembaca pada umumnya.



ST. ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Qur'an dan Terjemahan*, Jakarta: Menara Kudus, 1982.
- Barmawi, Imam, *Tata Bahasa (Bahasa Arab)*, Surabaya : Al-Ikhlash, 1987.
- Davies, Setijadi, *Pengelolaan Belajar*, Jakarta : CV. Rajawali, 1986.
- Departemen P dan K, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta : Balai Pustaka, 1995.
- Daradjat, Zakiyah, dkk. *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta : Bumi Aksara, 1994.
- Djamarah, Syaiful Bahri, Azwan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, Banjarmasin: 1995.
- Djumberansjah, *Perencanaan Pendidikan Strategi dan Implementasinya*, Surabaya : Karya Abditama, 1990.
- Effendi, Ahmad Fuad, *Metodologi Pengajaran Bahasa Arab*. Malang : Misykat, 2004.
- Enoch, Jusuf, *Dasar-dasar Perencanaan Pendidikan*, Jakarta: PT. Bumi Aksara, 1995.
- Faisal, Sanapiah, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Surabaya : Usaha Nasional, 1982.
- Galba, Sindu, *Pesantren Sebagai Wadah Komunikasi*, Jakarta: Rineka Cipta, 1995.
- Hadi, Surtisino, *Metodologi Research* Yogyakarta: Fakultas Psikologi UGM, 1982.
- Hamalik, Oemar, *Proses Belajar Mengajar*, Jakarta : PT. Bumi Aksara, 2003.
- Ihsan, Hambani, Fiad Ihsan, *Filsafat Pendidikan Islam*, Bandung : PT. Pustaka Setia, 1998.
- Ismail, Imadudin, *Pengembangan Kemampuan Belajar pada Anak-anak*, Jakarta : Bulan Bintang, 1980.
- Kamisa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 1995.
- Malibary, Akrom, *Pengajaran Bahasa Arab di Madrasah Aliyah*, Jakarta : Bulan Bintang, 1987.

- Marzuki, *Metodologi Riset*, Yogyakarta : BPFE UII, 1989
- P. Willy, Markus, Dikkie Darsyah, *Kamus Inggris-Indonesia*, Surabaya: Arkola, 1997.
- Partanto, Pius A, M. Dahlan Al Barry, *Kamus Ilmiah Populer*, Surabaya: Arkola, 1994.
- Quthb, Muhammad, Salman Harun, *Sistem Pendidikan Islam*, Bandung : PT. Al Ma'arif, 1993.
- Rahim, Husni, dkk, *Pola Pembelajaran di Pesantren*, Jakarta: Dir. Jend. Kelembagaan Islam, Direk Jend. Pendidikan Keagamaan dan Pondok Pesantren Proyek Peningkatan Pend. Luar Sekolah pada Pondok Pesantren, 2003
- Rohani, Ahmad H.M. , Abu Ahamd, *Pengelolaan Pengajaran*, Jakarta : Rineka Cipta, 1995.
- Rusyan, Drs. A. Tabrani, Atang Kusdinar, BA. Drs. Zaenal Arifin, *Pendekatan dalam proses belajar mengajar*, Bandung : PT. Remaja Rosdakarya, 1989.
- Sardiman A.M., *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, 1996.
- Sudjana, Nana, Ahmad Rifa'i, *Teknologi Pengajaran*, Bandung: Sinar Baru, 1989.
- Surakhmad, Winarno, *Metodologi Pengajaran Nasional*, Bandung : C.V. Jemmars, 1979.
- Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang mempengaruhi*, Salatiga : Renika Cipta, 1987.
- Willy P. MARKUS dan M. Dikkie Darsyah, *Kamus Inggris Indonesia*, Surabaya : Arkola, 1994.
- Wijaya, Cece, Djadja Djadjun, Tabrani Rusyan, *Upaya Pembaharuan Dalam Pendidikan dan Pengajaran*, Bandung : PT. Remaja Rosdakarya, 1992.
- _____, *Pendidikan Remedial*, Sarana Sumber Daya Manusia, Bandung : PT. Remaja Rosdakarya, 1996.
- Zuharimini, dkk, *Sejarah Pendidikan Islam di Indonesia*, Jakarta : Proyek Perguruan Tinggi Agama/ IAIN di Jakarta Direktorat Jenderal Pembinaan Kelembagaan Agama Islam Departemen Agama RI, 1986.